

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Gaya hidup modern saat ini didominasi oleh kebiasaan yang tidak sehat, sehingga memicu peningkatan paparan B[a]P ke tubuh. B[a]P dapat menimbulkan peningkatan ROS dan meningkatkan resiko kerusakan sel hati. Skor kerusakan sel hati dapat diketahui melalui pengamatan histopatologi. Parijoto (*Medinilla speciosa*) dapat berperan sebagai hepatoprotektor karena memiliki aktivitas antioksidan yang dapat melawan ROS. Aktivitas antioksidan parijoto dapat ditingkatkan dengan teknik enkapsulasi seperti liposom.

**Tujuan:** mengetahui aktivitas hepatoprotektor liposom buah parijoto (*Medinilla speciosa*) pada histopatologi sel hepar tikus yang diinduksi B[a]P.

**Metode:** Metode *in vivo* dengan desain penelitian *post-test only* RCT. Terlebih dahulu dibuat liposom parijoto (*Medinilla speciosa*), dengan ekstraksi, fraksinasi, dan formulasi. Tikus diinduksi dengan B[a]P selama 4 minggu, dan diberi 25, 50, dan 75 mg/kgBB liposom parijoto (*Medinilla speciosa*) selama 4 minggu, dilihat skor kerusakan sel hepar tikus melalui pengamatan histopatologi.

**Hasil dan Kesimpulan:** Liposom parijoto (*Medinilla speciosa*) memiliki aktivitas hepatoprotektor terhadap kerusakan sel hepar tikus yang diinduksi B[a]P. Enkapsulasi fraksi menggunakan liposom meningkatkan aktivitas hepatoprotektor pada degenerasi sel hepar tikus. Liposom parijoto dosis 75 mg/KgBB memiliki aktivitas hepatoprotektor paling baik terhadap degenerasi sel hepar, fraksi etil asetat dosis 75 mg/KgBB memiliki aktivitas hepatoprotektor paling baik terhadap inflamasi.

**Kata kunci:** *Antioksidan, Liposom, Histopatologi, Kerusakan hati, Parijoto*